BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit merupakan sektor industri yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Industri minyak sawit berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dalam bentuk sumber devisa dan pendapatan negara, pembangunan ekonomi daerah, dan peningkatan pendapatan petani. Menurut data dari Direktorat Jenderal Perkebunan (Dirjenbun) yang diterbitkan pada tahun 2025, produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO) di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan mencapai 46,55 juta ton. Produksi ini berasal dari total luas lahan perkebunan kelapa sawit seluas 16,83 juta *hektare*. Peningkatan produksi tanaman kelapa sawit tersebut tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Hamid, 2020).

Widya Group merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang beroperasi dalam sektor agribisnis, dengan fokus utama pada komoditas kelapa sawit dan sekaligus pendiri sebuah perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada ilmu yang akan diterapkan pada dunia perkebunan kelapa sawit. Perguruan tinggi vokasi tersebut adalah Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Tujuan didirikannya Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi ini adalah untuk menciptakan SDM yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang industri perkebuan kelapa sawit, sehingga kebutuhan terhadap tenaga kerja terdidik dalam perusahaan perkebunan kelapa sawit dapat terpenuhi. Perguruan tinggi ini berfokus pada penciptaan SDM yang siap terjun langsung dalam dunia kerja. Oleh karena itu, terdapat kurikulum yang mengharuskan mahasiswa semester 6 untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) guna mendukung terciptanya SDM yang berkualitas dan dapat langsung bekerja di industri kelapa sawit.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan kerja mahasiswa yang ditempatkan di suatu perusahaan untuk menerapkan atau membandingkan ilmu

teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan. Dengan adanya kegiatan PKL mahasiswa bisa belajar sampai bekerja di suatu lembaga atau instansi yang ada di Indonesia. Selain itu, kegiatan PKL ini juga merupakan salah satu syarat penyelesaian studi di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Praktik kerja lapangan ini memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa maupun perusahaan tempat praktik kerja lapangan berlangsung. Laporan ini akan menjelaskan mengenai rangkaian aktivitas dalam praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di PT Kiara Sawit Abadi 1 (KSA1G) *Estate* Kiara Sawit Abadi, Group Hartono Plantation Indonesia, Kalimantan Barat yang merupakan salah satu industri perkebunan kelapa sawit yang sedang berkembang di Kalimantan Barat.

PT Kiara Sawit Abadi (KSA) merupakan salah satu perusahaan yang direkomendasikan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PKL. PT KSA sudah tersertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*). PT KSA memiliki fasilitas yang cukup memadai dan manajemen yang baik, sehingga perusahaan ini dapat dikatakan layak dijadikan tempat PKL. Kegiatan PKL yang dilaksanakan di PT KSA diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa, serta mendukung proses pembelajaran di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan mahasiswa dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Kiara Sawit Abadi yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan proses kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit secara langsung di PT Kiara Sawit Abadi.
2. Membandingkan pengetahuan akademis dan praktikum yang diperoleh di perkuliahan dengan kegiatan teknis budidaya di PT Kiara Sawit Abadi.
3. Memberikan saran, kritik, dan ide yang membangun untuk PT Kiara Sawit Abadi.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT Kiara Sawit Abadi yaitu:

1. Mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit.
2. Mengetahui secara langsung kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit.
3. Melatih kadisiplinan, mental dan fisik yang baik di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
4. Meningkatkan kemampuan komunikasi dengan atasan maupun bawahan dilingkungan perkebunan kelapa sawit.